

BAB II

GAMBARAN UMUM BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN TEGAL

2.1 Sejarah Bapenda Kabupaten Tegal

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola keuangan daerah, Pemerintah Kabupaten Tegal secara bertahap melakukan penyesuaian dan perubahan pada sistem pengelolaan pendapatan dan keuangan daerah. Langkah ini merupakan bagian dari upaya memperbaiki tata kelola pemerintah daerah. Sebelum menjadi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) seperti yang dikenal saat ini, instansi ini merupakan bagian dari Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD). DPPKAD merupakan instansi yang dibentuk oleh pemerintah pusat pada tahun 2009 melalui penggabungan antara BPKAD dan DIPENDA, yang kemudian dikenal dengan nama DPPKAD.

Transformasi Kelembagaan kembali terjadi pada tahun 2017 dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Tegal Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata Kerja Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Tegal. Melalui peraturan tersebut, terjadi pemisahan instansi DIPENDA yang tergabung dalam DPPKAD memisahkan diri dengan BPKAD dan membentuk instansi sendiri yang memiliki nama Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA). Perubahan ini memiliki pengaruh yaitu berubahnya struktur kelembagaan perangkat daerah, serta pembagian tugas utama dan fungsi pada setiap perangkat daerah.

Transformasi Kelembagaan terakhir terjadi pada tahun 2022, dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tegal yang berisikan nama yang sebelumnya Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) menjadi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Tegal. Perubahan ini

juga mencakup penyesuaian terhadap nama jabatan, tugas utama, dan fungsi pada Susunan Perangkat Daerah.

2.2 Lokasi Bapenda Kabupaten Tegal

Lokasi Bapenda Kabupaten Tegal yaitu terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No.30, Kelurahan Procot, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 52412.

2.3 Visi dan Misi Bapenda Kabupaten Tegal

Bapenda Kabupaten Tegal memiliki visi dan misi yang sejalan dengan Pemerintah Kabupaten Tegal. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tegal.

2.3.1 Visi Kabupaten Tegal

Visi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Tahun 2025-2030 yaitu: "Tegal Maju dan Tangguh".

2.3.2 Misi Kabupaten Tegal

Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Tahun 2025– 2030 meliputi:

1. Meningkatkan Ketahanan Lingkungan Hidup.
2. Meningkatkan kualitas individu sehingga lebih Produktif dan Berbudaya.
3. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Publik dan Sarana Prasarana yang Berkualitas.
4. Membangun Struktur Perekonomian yang Kuat, Adil dan Mandiri untuk Meningkatkan Penghasilan Warga serta menciptakan Peluang Kerja Berbasis Potensi Lokal.
5. Memantapkan Ketahanan Sosial, Budaya dan Keluarga.
6. Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Adaptif Cepat, Bersih dan Efektif.

2.4 Tujuan dan Sasaran Bapenda Kabupaten Tegal

Bapenda Kabupaten Tegal mempunyai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut.

2.4.1 Tujuan Bapenda Kabupaten Tegal

Bapenda Kabupaten Tegal mempunyai suatu tujuan yang selaras dengan arah pencapaian yang hendak diraih oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal, meliputi:

1. Mengoptimalkan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD); serta
2. Menyempurnakan tata kelola Organisasi Perangkat Daerah.

2.4.2 Sasaran Bapenda Kabupaten Tegal

Bapenda Kabupaten Tegal mempunyai suatu sasaran yang ingin dicapai, yaitu:

1. Peningkatan Perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sekaligus Retribusi Daerah;
2. Peningkatan mutu pelayanan yang diselenggarakan oleh perangkat daerah;
3. Peningkatan tanggung jawab perangkat daerah dalam pencapaian kinerja;
4. Peningkatan ketersediaan layanan pendukung terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan oleh perangkat daerah.

2.5 Logo Kabupaten Tegal

Bapenda Kabupaten Tegal tidak memiliki logo tersendiri, sehingga mengikuti logo dari Kabupaten Tegal. Logo digunakan untuk membedakan satu daerah dari yang lain dan menumbuhkan rasa kebanggaan masyarakat. Berikut ini merupakan logo dan makna dari Kabupaten Tegal yaitu:

2.5.1 Logo Kabupaten Tegal

Berikut ini adalah gambar logo Kabupaten Tegal sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Logo Kabupaten Tegal

Sumber : <http://setda.tegalkab.go.id/tegal/>

2.5.2 Makna Logo Kabupaten Tegal

Logo Kabupaten Tegal terdiri dari berbagai unsur didalamnya, antara lain meliputi:

A. Di Dalam Segi Lima

1. Nyala api yang tidak pernah redup
 - Warna merah api melambangkan perlawanan masyarakat melawan penjajahan sebelum merdeka dari sekarang hingga seterusnya tetap berjiwa menyala seperti kobaran api yang tidak pernah redup.
 - Enam lidah api merupakan simbol dari enam wilayah administratif lama yang ada di Kabupaten Tegal
2. Gunung warna hijau menyimbolkan kesuburan daerah dikarenakan memiliki sumber daya alam yang melimpah dan masyarakatnya tentram dan makmur.
3. Laut yang berwarna biru melambangkan pantai yang ada memiliki penghasilan dari laut yang melimpah.
4. Roda bergigi yang berwarna hitam melambangkan dominasi masyarakat yang bergantung pada sektor industri dan sektor perburuhan.
5. Keris yang berwarna hitam menunjukkan bahwa masyarakat memiliki budaya adi luhur. Simbol ini juga memiliki arti yang sangat bersejarah yakni menggambarkan sejarah perjuangan rakyat yang dengan semangat melakukan perlawanan terhadap penjajahan Belanda dengan kepemimpinan Martoloyo dan Martopuro. Di dalam perjuangan rakyat Kabupaten Tegal, keris merupakan senjata utama yang pamungkas untuk melawan penjajahan.
6. Riak ombak warna putih menggambarkan masyarakat Kabupaten Tegal memiliki kepribadian yang baik dan memiliki perilaku yang mulia serta memiliki tingkah laku bagaikan ombak yang indah dan berirama.
7. Anyaman bambu menggambarkan kreatifitas masyarakat dalam memproduksi suatu karya yang dikenal masyarakat luas sejak dahulu.
8. Warna kuning pada latar belakang gambar melambangkan bahwa seluruh simbol pada logo daerah mencerminkan keistimewaan dan kelapangan hati dari seluruh masyarakat.

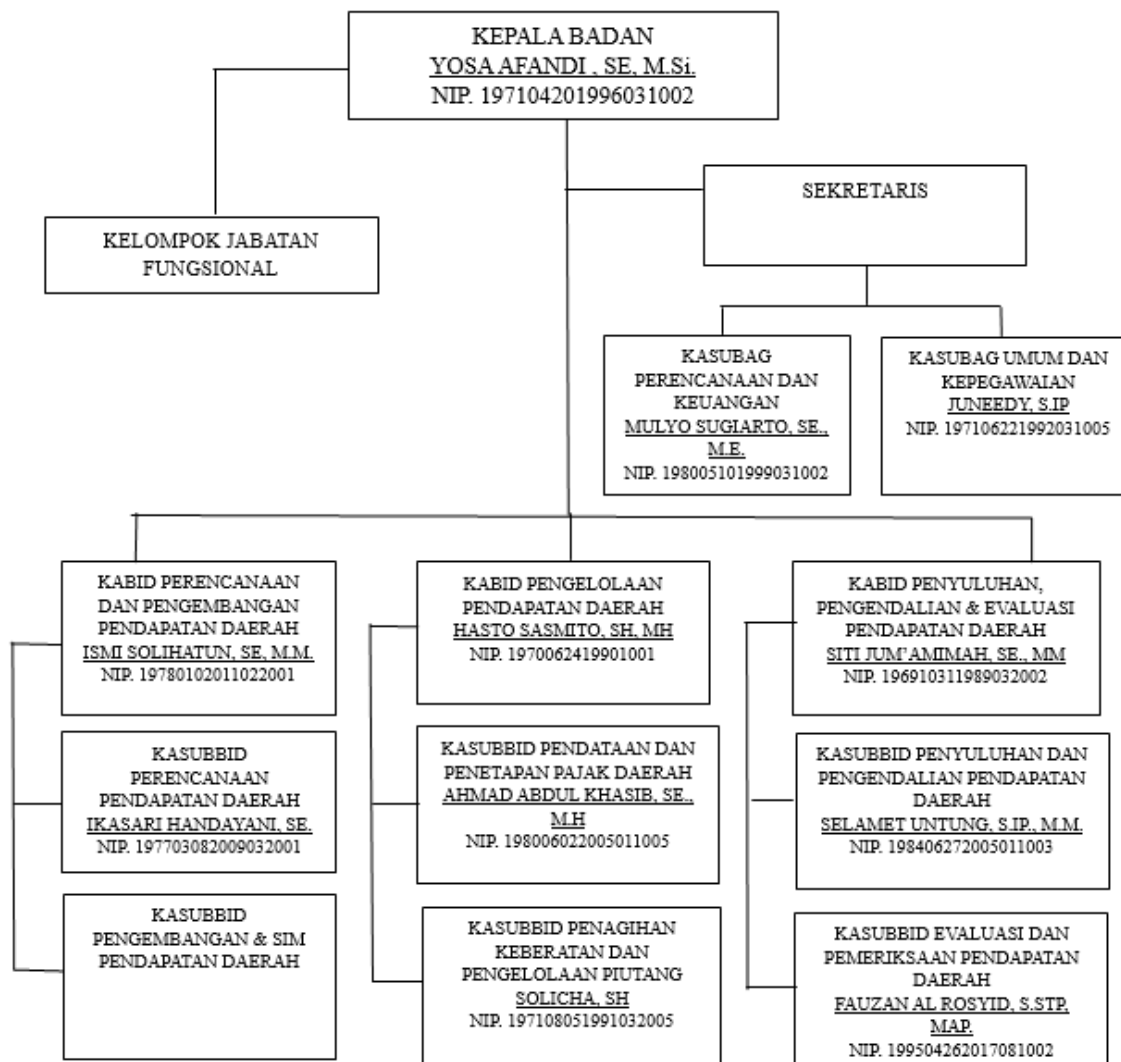
9. Garis tepi hitam pada simbol segi lima menggambarkan bahwa masyarakatnya memiliki sifat cinta tanah air.
10. Toren menggambarkan bahwa daerah Kabupaten Tegal memiliki Waduk Cacaban, waduk tersebut merupakan peninggalan bersejarah yang mencerminkan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kabupaten Tegal yang terkenal luas.

B. Di luar Segi Lima

1. Warna kuning dengan simbol bintang menggambarkan prinsip-prinsip keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, prinsip tersebut menjadi kepribadian dan adat istiadat masyarakat Kabupaten Tegal
2. Padi dan kapas yang menggambarkan wilayah yang gemah ripah loh jinawi (wilayah yang subur dan makmur) yang memiliki kesamaan dengan daerah lain.
3. Pita warna merah dengan tulisan Kabupaten Tegal menunjukkan kesetiaan seluruh masyarakat yang selalu menghormati bendera Sang Saka Merah Putih sebagai bendera nasional dan identitas bangsa.
4. Latar belakang lambang berwarna biru menggambarkan masyarakat yang menyukai kedamaian dan keamanan.

2.6 Struktur Bapenda Kabupaten Tegal

Berikut ini merupakan penjabaran struktur organisasi pada Bapenda Kabupaten Tegal.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Bapenda Kabupaten Tegal

Sumber : Bapenda Kabupaten Tegal Tahun 2025

Susunan organisasi Badan Pendapatan Daerah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Pemerintah Kabupaten Tegal menetapkan Peraturan Bupati Nomor 82 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Staf Ahli Bupati di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Kepala Badan
- b. Sekretariat, terbagi menjadi dua bagian meliputi:
 1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan
 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah atau biasa dikenal dengan Bidang Renbang, terbagi menjadi dua bidang yaitu:
 1. Subbidang Perencanaan Pendapatan Daerah
 2. Subbidang Pengembangan dan Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah
- d. Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah atau biasa dikenal dengan bidang P2D, terbagi atas dua bidang yaitu:
 1. Subbidang Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah
 2. Subbidang Penagihan, Keberatan, dan Pengelolaan Piutang
- e. Bidang Penyuluhan, Pengendalian, dan Evaluasi Pendapatan Daerah atau biasa dikenal dengan Bidang PPE, terbagi atas dua bidang yaitu:
 1. Subbidang Penyuluhan dan Pengendalian Pendapatan Daerah
 2. Subbidang Evaluasi dan Pemeriksaan Pendapatan Daerah
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

2.7 Sumber Daya Manusia di Bapenda Kabupaten Tegal

Sumber daya Manusia pada Bapenda Kabupaten Tegal berjumlah empat puluh satu (41) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), dua (2) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan dua puluh tiga (23) orang Pegawai Non PNS, secara rinci dijabarkan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Total Pegawai Bapenda Kabupaten Tegal Menurut Pangkat dan Golongan

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah	Jenis Kelamin	
			LK	PR
1.	IV	6	4	2
2.	III	22	10	12
3.	II	13	13	0
4.	PPPK	2	-	2
5.	THL	23	18	5
Jumlah		66	46	20

Sumber : Bapenda Kabupaten Tegal Tahun 2025

Tabel 2. 2 Total Pegawai Tetap/Tidak Tetap Bapenda Kabupaten Tegal Menurut Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	ASN			THL		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1.	Pendidikan Doktoral	-	-	-	-	-	-
2.	Pendidikan Magister	7	5	12	-	-	-
3.	Sarjana/Diploma IV	6	6	12	8	4	12
4.	Diploma III	1	4	5	2	-	2
5.	Diploma I	-	-	-	1	-	1
6.	SMA/SMK/MA	12	-	12	7	1	8
7.	SMP/MTS	2	-	2	-	-	-
8.	SD	-	-	-	-	-	-
Jumlah		28	15	43	18	5	23

Sumber : Bapenda Kabupaten Tegal Tahun 2025

Tabel 2. 3 Total Pegawai Bapenda Kabupaten Tegal Menurut Pembagian Bidang

No.	Tingkat Eselon	Jumlah Pegawai	Rincian		
			PNS	PPPK	THL
1.	Sekretariat	16	8	1	7
2.	Bidang Renbang	8	6	1	1
3.	Bidang P2D	34	21	0	13
4.	Bidang PPE	8	6	0	2
Jumlah		66	41	2	23

Sumber : Bapenda Kabupaten Tegal Tahun 2025

2.8 Tugas dan Fungsi Bapenda Kabupaten Tegal

Dalam rangka menjalankan tugas yang diberikan, berikut ini merupakan uraian Tugas Utama dan Fungsi dari masing-masing jabatan yaitu:

2.8.1 Kepala Bapenda

Kepala Bapenda Kabupaten Tegal saat ini dijabat oleh Bapak Yosa Afandi, SE, M.Si. Berikut ini merupakan Tugas Utama Kepala Bapenda yaitu mendukung Bupati dalam mengelola pemerintahan daerah yang berlandaskan prinsip kemandirian daerah dan pelimpahan sebagian kewenangan daerah, khususnya di bidang penunjang keuangan yang berkaitan dengan Pengelolaan Pendapatan Asli

Daerah (PAD). Dalam rangka menunaikan tugas utamanya, Kepala Bapenda memiliki sejumlah fungsi, yaitu:

- a. Mengoordinasikan serta melaksanakan peraturan terkait PAD;
- b. Menetapkan program kerja instansi;
- c. Merumuskan strategi kebijakan dalam bidang PAD;
- d. Melaksanakan fungsi pembinaan, pengawasan, serta pengendalian terhadap regulasi dibidang PAD;
- e. Mengelola dan memfasilitasi pelaksanaan program serta kegiatan yang berhubungan dengan PAD;
- f. Menyelenggarakan kegiatan administrasi Badan yang berkaitan dengan PAD;
- g. Melaksanakan kegiatan pemantauan dan pelaporan kegiatan dibidang PAD;
- h. Menjalankan fungsi tambahan yang diberikan oleh Bupati dalam lingkup PAD.

2.8.2 Sekretaris

Saat ini jabatan Sekretaris pada Bapenda Kabupaten Tegal kosong. Berikut ini merupakan tugas utama sekretaris yaitu mendukung Kepala Badan dalam menyusun bahan perencanaan, mengelola informasi, mengelola urusan keuangan dan kepegawaian serta urusan umum termasuk mengoordinasikan pelaksanaan seluruh tugas Badan. Dalam rangka menunaikan tugas utamanya, Sekretaris memiliki sejumlah fungsi yang harus dijalankan, yaitu:

- a. Menyiapkan dan mengoordinasi penyusunan program kerja, penyusunan anggaran, serta pelaporan Badan;
- b. Merumuskan kebijakan umum serta kebijakan teknis kesekretariatan;
- c. Mengoordinasikan pelaksanaan seluruh tugas Badan;
- d. Mengoordinasikan penyiapan bahan perancangan kebijakan strategis serta kebijakan operasional Badan;
- e. Menyusun bahan koordinasi untuk mendukung implementasi Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Badan;
- f. Mengevaluasi, mengendalikan serta melakukan pelaporan dalam kegiatan di bidang kesekretariatan;

- g. Mengelola sistem informasi manajemen (SIM) yang saling terhubung;
- h. Mengelola seluruh administrasi keuangan dan kepegawaian serta urusan umum;
- i. Mengoordinasikan penyusunan bahan laporan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan.

2.8.3 Kepala Subbagian (Kasubbag) Perencanaan dan Keuangan

Kasubbag Perencanaan dan Keuangan yang saat ini dijabat oleh Bapak Mulyo Sugiarto, SE., M.E memiliki tugas utama yaitu mendukung Sekretaris dalam melakukan penelusuran, penelaahan, pemrosesan dan penyusunan data sebagai landasan dalam menyusun rencana, serta menyiapkan bahan *monitoring*, mengevaluasi, melaporkan serta mengelola keuangan. Dalam rangka menunaikan tugasnya, Kasubbag memiliki sejumlah fungsi, yaitu:

- a. Melakukan analisis bahan informasi sebagai masukan dalam merumuskan kebijakan teknis pada bidang;
- b. Mengkaji dokumen dengan tujuan mendukung penyiapan perumusan bahan kebijakan teknis Badan;
- c. Melakukan pengkajian dokumen sebagai dasar dalam menyusun program kerja badan;
- d. Menyiapkan dokumen sebagai referensi dalam kegiatan pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan program kerja Badan;
- e. Menyiapkan dokumen sebagai dasar dalam menyusun laporan pelaksanaan kegiatan program kerja Badan;
- f. Mengembangkan sistem informasi yang mendukung tata kelola PAD;
- g. Mengelola keuangan menurut regulasi yang berlaku saat ini;
- h. Mengendalikan, mengevaluasi dan melakukan pelaporan saat melaksanakan tugas pada Subbagian Perencanaan dan Keuangan.

2.8.4 Kepala Subbagian (Kasubbag) Umum dan Kepegawaian

Kasubbag Umum dan Kepegawaian yang saat ini dijabat oleh Bapak Juneedy, S.IP. memiliki tugas utama yaitu membantu Sekretaris dalam menangani administrasi kesekretariatan, manajemen pegawai, tata kelola rumah tangga,

perlengkapan, perpustakaan, serta kegiatan kehumasan dan protokol. Dalam menjalankan tugas, Kasubbag mempunyai sejumlah fungsi, yaitu:

- a. Mengkaji dokumen sebagai dasar untuk menyusun program kerja badan;
- b. Mengelola kegiatan administrasi umum;
- c. Mengkaji informasi sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan teknis di bidang administrasi umum, administrasi pegawai, pengelolaan fasilitas internal, sarana dan prasarana, layanan informasi dan literasi, serta kegiatan kehumasan dan protokol;
- d. Melaksanakan pengelolaan fasilitas internal, sarana dan prasarana, layanan informasi dan literasi, area layanan pajak serta kehumasan dan protokol;
- e. Mengelola administrasi pegawai sesuai ketentuan yang berlaku;
- f. Mengelola arsip dan dokumentasi badan;
- g. Mengelola dan menyusun sistem informasi manajemen (SIM) yang saling terintegrasi;
- h. Melaksanakan dan mengelola penataan aset milik Badan;
- i. Mengendalikan, mengevaluasi dan melakukan pengawasan saat melaksanakan tugas Subbagian Umum dan Kepegawaian.

2.8.5 Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pendapatan Daerah (Kabid Renbang)

Kabid Renbang yang saat ini dijabat oleh Ibu Ismi Solihatun, SE, M.M. memiliki tugas pokok mendukung Kepala Badan untuk mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan merencanakan, mengembangkan serta mengelola Sistem Informasi Manajemen (SIM) PAD. Dalam rangka menunaikan tugasnya, Kabid Renbang memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. Menyiapkan penyusunan materi program kerja pada Bidang Renbang;
- b. Merumuskan suatu kebijakan pada Bidang Renbang;
- c. Mengoordinasikan dan melaksanakan kebijakan pada Bidang Renbang;
- d. Melaksanakan pemantauan, penilaian serta penyusunan pelaporan pada Bidang Renbang;
- e. Melaksanakan dan mengoordinasi pelaksanaan pembagian hasil Pendapatan Asli Daerah kepada Pemerintah Desa;

- f. Melaksanakan seluruh proses administrasi pada Bidang Renbang;
- g. Mengelola, memelihara dan melaporkan basis data Pajak Daerah pada Bidang;
- h. Mengoordinasikan penyusunan strategi, pemutakhiran dan penataan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pajak Daerah yang terintegrasi dengan teknologi digital;
- i. Melaksanakan fungsi lain yang dipercayakan oleh Kepala Badan pada Bidang Renbang.

2.8.6 Kepala Subbidang (Kasubbid) Perencanaan Pendapatan Daerah

Kasubbid Perencanaan Pendapatan Daerah yang saat ini dijabat oleh Ibu Iksari Handayani, SE. Memiliki tugas utama membantu Kabid Renbang dalam menyusun Perencanaan PAD. Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut, Kasubbid juga memiliki fungsi untuk melaksanakan sebagian tugas Kabid Renbang dalam menyiapkan dasar untuk merumuskan kebijakan teknis, penyusunan rencana, melakukan koordinasi, pengarahan, pemantauan, pengawasan, penataan, pemberian dukungan, penilaian serta pelaporan seluruh aktivitas di dalam Subbidang.

2.8.7 Kepala Subbidang (Kasubbid) Pengembangan dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendapatan Daerah

Kasubbid Pengembangan dan Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah memiliki tugas utama yaitu membantu Kabid Renbang dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan, mengembangkan, mengevaluasi serta melaporkan pendapatan daerah. Dalam menjalankan tugas utama tersebut, Kasubbid juga memiliki sejumlah fungsi membantu sebagian tugas Kabid Renbang khususnya untuk merumuskan dasar kebijakan operasional, melaksanakan koordinasi, pengembangan, pengarahan, penilaian dan menyebarkan informasi, serta pelaporan seluruh aktivitas pada Subbidang.

2.8.8 Kepala Bidang Pengelolaan Pendapatan Daerah (Kabid P2D)

Kabid P2D yang saat ini dijabat oleh Bapak Hasto Sasmito, SH, MH. memiliki tugas utama yaitu membantu Kepala Badan dalam melaksanakan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tugas ini mencakup pengelolaan

seluruh jenis pajak yaitu PBB-P2 dan BPHTB serta pajak lainnya seperti Pajak dan Barang Jasa Tertentu/PBJT, Pajak Reklame, Pajak Air Bawah Tanah (PAT), Pajak Hiburan, Pajak Minerba, Pajak Sarang Burung Walet, Opsen PKB dan Opsen BBNKB. Pada proses pelaksanaan tugas tersebut, Kabid P2D mempunyai sejumlah fungsi yaitu:

- a. Merumuskan kebijakan di seluruh jenis pajak yang dikelola oleh Bapenda;
- b. Melakukan koordinasi dan melaksanakan kebijakan di seluruh jenis pajak yang dikelola oleh Bapenda;
- c. Melakukan kegiatan pembinaan, pengawasan serta pengendalian kebijakan di seluruh jenis pajak yang dikelola oleh Bapenda;
- d. Mengelola dan memfasilitasi program di seluruh jenis pajak yang dikelola oleh Bapenda;
- e. Melakukan penyusunan standar, prosedur dan kriteria di seluruh jenis pajak yang dikelola oleh Bapenda;
- f. Melaksanakan arahan teknis, pengendalian, pengawasan, penilaian dan pelaporan program di seluruh jenis pajak yang dikelola oleh Bapenda;
- g. Melaksanakan urusan administrasi di seluruh jenis pajak yang dikelola oleh Bapenda; dan
- h. Melaksanakan fungsi lain yang diperintahkan oleh Kepala Badan dalam bidang P2D..

2.8.9 Kepala Subbidang (Kasubid) Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah

Kasubid Pendataan dan Penetapan Pajak Daerah yang saat ini dijabat oleh Bapak Ahmad Abdul Khasib, SE., M.H. memiliki tugas utama yaitu membantu Kabid P2D dalam kegiatan menyusun pelaporan pelayanan, pemeriksaan data dan pembinaan perpajakan seluruh jenis pajak yang dikelola oleh Bapenda meliputi PBB-P2, BPHTB dan pajak lainnya seperti Pajak Air Bawah Tanah (PAT), Pajak Hiburan, Pajak dan Barang Jasa Tertentu/PBJT, Pajak Reklame, Pajak Minerba, Pajak Sarang Burung Walet, Opsen PKB dan Opsen BBNKB. Dalam menjalankan tugas tersebut, Kasubid mempunyai fungsi melaksanakan sebagian tugas Kabid P2D dalam merumuskan kebijakan operasional, penilaian, pengadaan konsultasi pajak daerah serta pelaporan seluruh kegiatan dan pelayanan pada Subbidang.

2.8.10 Kepala Subbidang (Kasubbid) Penagihan, Keberatan dan Pengelolaan Piutang

Kasubid Penagihan, Keberatan dan Pengelolaan Piutang yang saat ini dijabat oleh Ibu Solicha, SH. memiliki tugas utama mendukung Kabid P2D untuk melaksanakan kegiatan menagih, menyelesaikan keberatan, menelusuri dan mengelola piutang pajak daerah yang berada di bawah pengelolaan Bapenda yaitu PBB-P2, Pajak Air Bawah Tanah (PAT), Pajak Hiburan, Pajak dan Barang Jasa, Pajak Reklame, Pajak Minerba, Pajak Sarang Burung Walet, BPHTB, Opsen PKB dan Opsen BBNKB. Untuk mendukung pelaksanaan tugas utamanya, Kasubbid memiliki sejumlah fungsi yang harus dijalankan yaitu melaksanakan sebagian tugas Kabid P2D dalam merumuskan kebijakan operasional, melakukan koordinasi, pemantauan, pengawasan, penagihan, pemeriksaan keberatan, penilaian dan melaksanakan pelaporan pada seluruh kegiatan di dalam Subbidang.

2.8.11 Kepala Bidang Penyuluhan Pengendalian dan Evaluasi Pendapatan Daerah (Kabid PPE)

Kabid PPE yang saat ini dijabat oleh Ibu Siti Jum'amimah, SE., MM. memiliki tugas utama yaitu membantu Kepala Badan dalam mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan tugas melaksanakan kegiatan memeriksa, memberikan penyuluhan, melakukan pengendalian pendapatan, pemantauan, penilaian dan merekonsiliasi pelaporan pendapatan daerah. Dalam menjalankan tugas utama, Kabid memiliki sejumlah fungsi, yaitu:

- a. Merumuskan regulasi di dalam bidang PPE;
- b. Melakukan koordinasi dan melaksanakan regulasi di dalam bidang PPE;
- c. Mengelola serta memfasilitasi program di dalam bidang PPE;
- d. Melakukan koordinasi, pengendalian dan evaluasi pendapatan daerah;
- e. Melaksanakan pemantauan, penilaian dan pelaporan aktivitas di dalam bidang PPE;
- f. Melaksanakan proses administrasi di dalam bidang PPE;
- g. Melaksanakan fungsi lain sesuai arahan Kepala Badan.

2.8.12 Kepala Subbidang (Kasubbid) Penyuluhan dan Pengendalian Pendapatan Daerah

Kasubbid Penyuluhan dan Pengendalian Pendapatan Daerah yang saat ini dijabat oleh Bapak Selamat Untung, S.IP., M.M. memiliki tugas utama yaitu membantu Kabid PPE dalam melaksanakan kegiatan pengendalian pendapatan asli daerah. Dalam rangka menjalankan tugas tersebut, Kasubbid memiliki sejumlah fungsi yaitu menjalankan beberapa tugas yang diberikan oleh Kabid PPE khususnya dalam mempersiapkan bahan untuk merumuskan peraturan pelaksanaan teknis, melaksanakan koordinasi, melakukan pembimbingan, pemantauan, pengawasan serta pengelolaan fasilitasi, penilaian serta penyusunan laporan seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada Subbidang.

2.8.13 Kepala Subbidang (Kasubid) Evaluasi dan Pemeriksaan Pendapatan Daerah

Kasubid Evaluasi dan Pemeriksaan Pendapatan Daerah yang saat ini dijabat oleh Bapak Fauzan Al Rosyid, S.STP, MAP. memiliki tugas pokok yaitu mendukung Kabid PPE dalam mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD), terdiri atas kegiatan pemantauan, penilaian serta melakukan penyesuaian atas pelaporan PAD. Dalam menjalankan tugasnya, Kasubid juga mempunyai sejumlah fungsi yaitu menjalankan beberapa tugas yang diberikan oleh Kabid PPE yaitu bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan teknis, melakukan koordinasi, pendampingan, pemantauan, pengawasan, penyediaan dukungan dan layanan teknis, serta melakukan penilaian dan pelaporan atas seluruh aktivitas pada Subbidang.